



**Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Terhadap Kompetensi Guru PJOK
Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Arga Makmur**

Perceptions of Principals and Teachers Perceptions of Junior Secondary

School PJOK Teachers' In Arga Makmur District

Beki Sakti Saputra¹, Syafrial², Septian Raibowo³

¹²³*Pendidikan Jasmani, Universitas Bengkulu, Jl WR Supratman, Bengkulu, 38113, Indonesia*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kepala sekolah dan guru terhadap kompetensi guru PJOK di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Penelitian yang dilakukan di Kecamatan Arga Makmur menunjukkan hasil rata-rata dari angket sebagai berikut. Kompetensi kepribadian kepala sekolah dalam kriteria baik dengan presentase (73,9%), dan guru dalam kriteria sangat baik dengan presentase (82,7%). Kompetensi sosial kepala sekolah dalam kriteria baik dengan presentase (71%), dan guru dalam kriteria sangat baik dengan presentase (82,6). Kompetensi pedagogic kepala sekolah dalam kriteria baik dengan presentase (69,2%), dan guru dalam kriteria sangat baik dengan presentase (82,7%), dan untuk kompetensi profesional kepala sekolah dalam kriteria (68%), dan guru dalam kategori sangat baik dengan presentase (83,8%).

Kata kunci: Kepala Sekolah, Guru, Kompetensi Guru PJOK

Abstract

This research aims to determine the perception of principals and teachers towards the competence of PJOK teachers in schools. This research is qualitative descriptive research. The data analysis technique used is triangulation technique. Research conducted in Arga Makmur Sub-district showed the average results of the questionnaire as follows. The headmaster's personality competency is in good criteria with percentage (73.9%), and teachers in the criteria are very good with percentage (82.7%). The social competence of the principal is in the criteria both by percentage (71%), and the teacher in the criteria is very good with the percentage (82.6). Pedagogic competence of principals in criteria both by percentage (69.2%), and teachers in the criteria is very good with percentage (82.7%), and for professional competence of principals in criteria (68%), and teachers in the category is very good with percentage (83.8%).

Keywords: Headmaster, Teacher, Competence PJOK teacher

PENDAHULUAN

Persepsi dimulai dari pengamatan kepala sekolah dan guru, penangkapan objek-objek melalui panca indra terhadap peserta didik. Persepsi guru di pengaruhi bagaimana penampilan guru PJOK dalam melaksanakan proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. Persepsi yang baik dari guru akan menjadi dampak positif bagi peserta didik.

UUGD No. 14/2005 pasal 10 ayat 1 PP No. 19/2005 pasal 28 ayat 3, guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan propesi. Dalam kontek kebijakan tersebut, kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujutkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang untuk memangku jabatan guru sabagai profesi. Pentingnya kualitas tenaga pendidik dan sarana prasarana pendukung untuk mewujutkan tujuan pendidikan, khususnya pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki peran penting dalam tumbuh kembang peserta didik harus benar-benar diperhatikan (Raibowo, & Nopiyanto, 2020). Kompetensi adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipesyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan, gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang sangat berarti dan kemampuan guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Dalam pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksakan profesi keguruannya. (Usman, 2010)

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif Gunawan (2013) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). (Gunawan, 2013) mengatakan salah satu jenis penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode atau pendekatan bersifat studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus memusatkan diri secara intensif, tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat

apa adanya (*given*). Sugiyono (2013) Mengatakan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Penelitian ini di lakukan di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Arga Makmur, Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 6 November sampai dengan 7 Desember 2020. Sugiyono (2011) subjek penelitian merupakan nara sumber, informan yang dapat memberikan informasi-informasi yang di butuhkan dalam penelitan karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori, subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Menengah Pertama Di kecamatan Arga Makmur yang berjumlah : Kepala Sekolah = 3 Orang Guru = 30 Orang, yang terdiri dari guru : (1) Guru bahasa Indonesia, (2) Guru Bahasa Inggris, (3) Guru PKN, (4) Guru Agama, (5) Guru IPA, (6) Guru IPS, (7) Guru SBK, (8) Guru BK, (9) Guru Matematika. Jadi jumlah seluruh subjek penelitian ini adalah 33 orang dengan keterangan yang di atas.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan data statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan atas permasalahan yang diajukan dalam bentuk presentase.

Walgito (2010), Rumus untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan :

p : Angka presentase

f : jumlah prekuensi jawaban

n : jumlah subyek (responden)

HASIL

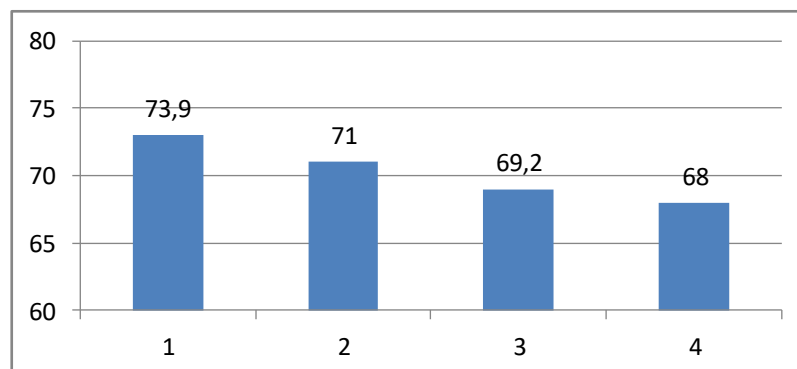
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru PJOK di SMP kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah Observasi, Angket kuesioner dan Dokumentasi. Semua hasil dari penelitian yang di lakukan di SMP Kecamatan Arga Makmur sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Tabel. 1 Rata-rata presentase dari 4 indikator kompetensi guru PJOK

No.	Indikator	Presentase	Kriteria
1	Kompetensi Kepribadian	73,9	Baik
2	Kompetensi Sosial	71	Baik
3	Kompetensi pedagogik	69,2	Baik
4	Kompetensi professional	68	Baik

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang ada di atas maka dapat dilihat bahwa Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru PJOK Di SMP Kecamatan Arga Makmur mempunyai persepsi yang Baik tentang kompetensi Kepribadian dengan presentase (73,9%), Persepsi Kepala Sekolah yang baik tentang kompetensi sosial dengan presentase (71%), persepsi yang Baik tentang kompetensi pedagogik dengan presentase (69,2%), dan persepsi kepala sekolah yang Baik tentang kompetensi profesional dengan presentase (68%). Hasil analisis data penelitian juga dapat dilihat dalam bentuk Diagram batang seperti gambar di bawah.

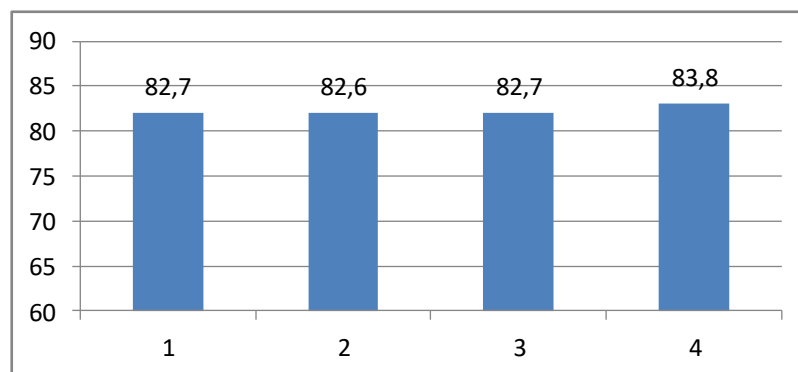


Gambar 1. Diagram Indikator Kepala Sekolah

b. Guru**Tabel 2.** Rata-rata presentase dari 4 indikator kompetensi guru PJOK

No	Indikator	Presentase	Kriteria
1	Kompetensi Kepribadian	82,7	Sangat Baik
2	Kompetensi Sosial	82,6	Sangat Baik
3	Kompetensi Pedagogik	82,7	Sangat Baik
4	Kompetensi Profesional	83,8	Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang ada di atas maka dapat dilihat bahwa Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Guru PJOK Di SMP Kecamatan Arga Makmur mempunyai persepsi yang Sangat Baik tentang kompetensi Kepribadian dengan presentase (82,7%), Persepsi Guru yang Sangat Baik tentang kompetensi sosial dengan presentase (82,6%), persepsi yang Sangat Baik tentang kompetensi pedagogik dengan presentase (82,7%), dan persepsi Guru yang Sangat Baik tentang kompetensi profesional dengan presentase (83,8%). Hasil analisis data penelitian juga dapat dilihat dalam bentuk Diagram batang seperti gambar di bawah ini.

**Gambar 2.** Diagram Indikator Guru**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pembahasan mengenai Persepsi Kepala Sekolah Dan Guru Terhadap Kompetensi Guru PJOK Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Arga Makmur sebagai berikut :

1. Kompetensi Kepribadian**a. Kepala Sekolah**

Berdasarkan hasil angket Kepala Sekolah SMP Kecamatan Arga Makmur yang terdiri dari 4 kategori yaitu Kompetensi Kepribadian Guru PJOK

yang ada disekolah tersebut maka didapatkan data dengan hasil rata-rata persentase (73,9%) termasuk kriteria baik

b. Guru

Sedangkan Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Guru PJOK Di SMP Kecamatan Arga Makmur didapatkan data dengan hasil rata-rata presentase (82,7%) Termasuk kriteria Sangat baik.

Kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kepribadian peserta didik karena guru merupakan teladan bagi peserta didiknya untuk itu seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik. (Permadi dan Arifin, 2013).

2. Kompetensi Sosial

a. Kepala Sekolah

Kompetensi Sosial Guru PJOK yang ada di sekolah tersebut maka didapatkan data dari Persepsi Kepala Sekolah persentasi (71%) termasuk kriteria baik.

b. Guru

Sedangkan Persepsi dari Guru Kelas Didapatkan Data dengan hasil rata-rata presentase (82,6%) Termasuk kriteria Sangat baik.

Diantara kemampuan sosial dan personal yang paling mendasar yang harus dikuasai guru adalah I dealisme, yaitu cita-cita luhur yang ingin di capai dengan pendidikan. (Sukmadinata, 2016)

3. Kompetensi Pedagogik

a. Kepala Sekolah

Kompetensi Pedagogik Guru PJOK yang ada di sekolah tersebut maka didapatkan data dari Persepsi Kepala Sekolah persentasi (69,2%) termasuk kriteria baik.

b. Guru

Sedangkan Persepsi dari Guru Kelas di dapatkan data dengan presentase (82,7%) termasuk kriteria Sangat baik.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. (Paturusi, 2012).

4. Kompetensi Profesional

a. Kepala Sekolah

Kompetensi Profesional Guru PJOK yang ada di sekolah tersebut maka didapatkan data dari Persepsi Kepala Sekolah dengan persentasi (68%) termasuk kriteria baik.

b. Guru

Sedangkan Persepsi dari Guru Kelas di dapatkan data dengan hasil rata-rata presentase (83,8%) termasuk kriteria Sangat baik.

Kompetensi profesional adalah tingkat kecakapan guru dalam menguasai materi ajar secara luas dan mendalam, mencakup penguasaan kurikulum, bahan ajar mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya, (Raibowo, Nopiyanto & Muna, 2020)

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data Persepsi Kepala Sekolah Dan Guru Terhadap Kompetensi Guru PJOK Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Arga Makmur dengan uraian sebagai berikut :

1. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian dari Persepsi Kepala Sekolah Pada Guru PJOK Di SMP Kecamatan Arga Makmur termasuk dalam kriteria baik dengan skor (73,9%), sedangkan dari persepsi guru termasuk dalam kriteria Sangat Baik dengan skor (82,7 %).

2. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial, Persepsi Kepala Sekolah Pada Guru PJOK Di SMP Kecamatan Arga Makmur termasuk dalam kriteria Baik dengan skor (71%), sedangkan persepsi guru termasuk dalam kriteria Sangat Baik dengan skor (82,6%).

3. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik, Persepsi Kepala Sekolah Pada Guru PJOK Di SMP Kecamatan Arga Makmur termasuk dalam kriteria Baik dengan skor (69,2%),

sedangkan persepsi guru termasuk dalam kriteria Sangat Baik dengan skor (82,7%).

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional, Persepsi Kepala Sekolah Pada Guru PJOK Di SMP Kecamatan Arga Makmur termasuk kedalam kriteria Baik dengan skor (68%), sedangkan persepsi guru kelas termasuk dalam kriteria Sangat Baik dengan skor (83,8%).

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah agar bisa lebih baik membimbing guru dan bisa memimpin sekolah menjadi lebih baik kedepannya.
2. Bagi guru penjas disarankan untuk lebih meningkatkan cara mengajar dengan melihat atau berpedoman pada 4 indikator kompetensi guru, agar kualitas guru penjas semakin meningkat, karena baik saja tidak cukup.
3. Bagi peneliti-peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan untuk memperoleh informasi yang lebih banyak dan jika ingin meneliti kembali melakukan penelitian ini diharapkan untuk menambah populasi dan sampel yang lebih banyak lagi, dan di tempat yang berbeda.

REFERENSI

Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2020). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10-15.

Raibowo, S, & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146-165.

Permadi Aripin. (2013) *Tentang Kompetensi Kepribadian*, Bandung: Nuansa Aula

Pujianto Dian, Dkk. (2017) *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan Jasmani*. Jln. W.R. Supratman Kandang Limun Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu, Kampus Universitas Bengkulu

Gunawan & Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*. Jakarta : PT. Bumi Askara

Sabirin. (2012). Perencanaan Kepala Sekolah tentang pembelajaran. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*. 111-128.

Suharsimi, Arikunto. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sukmadinata. (2016). *Tentang Kompetensi Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Sunarto. (2011). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal analisis manajemen*, 17-29.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.